

## INTISARI

**LUTHFIANISA, A. Z, 2021. POTENSI INTERAKSI OBAT ANTIDIABETIK ORAL DENGAN OBAT LAIN PADA RESEP PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS SUKADAMAI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN PERIODE 2018-2020, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.**

Diabetes mellitus (DM) merupakan penyakit tidak menular yang telah menjadi permasalahan kesehatan di dunia maupun Indonesia. Terapi antidiabetik oral dapat diberi kepada individu yang menderita DM serta memiliki kadar glukosa darah puasa sebesar  $>126$  mg/dL. Tujuan dari penelitian guna mengetahui gambaran persepsian obat DMT 2 serta guna mengetahui potensi interaksi obat yang terjadi pada pengobatan DMT 2 di Puskesmas Sukadamai Kabupaten Lampung Selatan periode 2018-2020.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian non-eksperimental observasional dengan rancangan penelitian deskriptif retrospektif. Pengambilan data berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria inklusi meliputi pasien dengan diagnosis riwayat penyakit DM tipe 2 yang diberikan obat antidiabetik oral dan pasien rawat jalan. Kriteria eksklusi meliputi pasien yang tidak memiliki penyakit diabetes mellitus, persepsian obat yang tidak lengkap dan rusak, serta pasien diabetes mellitus tipe 2 yang telah meninggal. Analisis data interaksi obat menggunakan buku *Stockley's Drug Interaction*, aplikasi *Drug.com*, serta aplikasi *Medscape.com*.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa terdapat 70,83% (68 kasus) dari 96 pasien DMT 2 yang berpotensi mengalami interaksi obat. Berdasarkan derajat keparahan yang paling banyak terjadi yaitu *moderate* yaitu 57,47% (50 kasus). Kejadian interaksi obat yang paling banyak adalah melalui mekanisme farmakodinamik yaitu 66,67% (58 kasus).

---

Kata kunci : Antidiabetik oral, Diabetes Mellitus Tipe 2, Interaksi Obat, Resep

## ABSTRACT

**LUTHFIANISA, A. Z, POTENTIAL INTERACTIONS OF ORAL ANTIDIABETIC DRUG WITH OTHER MEDICINE IN PRESCRIPTION OF TYPE 2 DIABETES MELLITUS PATIENTS IN SUKADAMAI PUBLIC HEALTH CENTER SOUTH LAMPUNG REGENCY 2018-2020, FACULTY OF PHARMACEUTICAL SKRIPSI, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.**

Diabetes mellitus (DM) is a non-communicable disease that has become a health problem in the world and in Indonesia. Oral antidiabetic therapy can be given to individuals who suffer from DM and have fasting blood glucose levels of >126 mg/dL. The purpose of the study was to determine the description of DMT 2 drug prescribing and to determine the potential for drug interactions that occur in the treatment of DMT 2 at the Sukapeace Health Center, South Lampung Regency for the 2018-2020 period.

This research is an observational non-experimental research with a retrospective descriptive research design. Data collection was based on inclusion and exclusion criteria. The inclusion criteria included patients with a history of type 2 DM who were given oral antidiabetic drugs and outpatients. Exclusion criteria included patients who did not have diabetes mellitus, incomplete and damaged drug prescriptions, and patients with type 2 diabetes mellitus who had died. Drug interaction data analysis used Stockley's Drug Interaction book, Drug.com application, and Medscape.com application.

Based on the research that has been done, it was found that there were 70.83% (68 cases) of 96 DMT 2 patients who experienced drug interactions. Based on the degree of severity, the most common was moderate, namely 57.47% (50 cases). The most occurrence of drug interactions is through pharmacodynamic mechanisms, namely 66.67% (58 cases).

---

**Key words** : Drug Interaction, Diabetes Mellitus Type 2, Oral Antidiabetic, Recipe